

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil data yang didapat setelah melaksanakan penelitian di MA Zumrotul Wildan Jepara tahun ajaran 2020/2021 disajikan ke dalam bentuk uraian, tabel, dan perhitungan yang dideskripsikan guna mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran komik digital pada materi sistem reproduksi manusia dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Uji Pendahuluan Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Sebelum mengaplikasikan instrumen penelitian berupa 10 soal essay dengan 5 indikator keterampilan berpikir kritis yaitu interpretasi, membangun keterampilan dasar (*basic support*), membuat kesimpulan (*inferring*), eksplanasi, serta mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*) terhadap sampel penelitian, dilakukan uji coba pendahuluan instrumen penelitian di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas XII MIA MA Zumrotul Wilda tahun ajaran 2020/2021. Data uji pendahuluan instrumen tes keterampilan berpikir kritis didapatkan hasil yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas logis (isi dan konstruk) dan validitas empiris (perhitungan kuantitatif) digunakan pada penelitian ini. Penilaian uji validitas logis dinyatakan bahwa instrumen penelitian layak digunakan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan oleh dua validator *expert judgments* yaitu Bapak Didi Nur Jamaluddin, M.Pd. dan Ibu Irma Yuniar Wardhani, M.Pd.

Setelah dilakukan validasi logis, kemudian dilaksanakan validasi empiris dengan menguji cobakan pada luar sampel

penelitian dan hasil datanya diolah menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 16. Data uji coba instrumen tes essay keterampilan berpikir kritis disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Korelasi Pearson	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,782	0,456	Valid (Tinggi)
2	0,648	0,456	Valid (Tinggi)
3	0,700	0,456	Valid (Tinggi)
4	0,699	0,456	Valid (Tinggi)
5	0,627	0,456	Valid (Tinggi)
6	0.603	0,456	Valid (Tinggi)
7	0,664	0,456	Valid (Tinggi)
8	0,586	0,456	Valid (Cukup)
9	0,584	0,456	Valid (Cukup)
10	0,795	0,456	Valid (Tinggi)

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa semua butir instrumen tes essay keterampilan berpikir kritis dinyatakan valid dan dapat digunakan karena memiliki $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dengan melihat tabel *r product moment* $N = 19$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,456$. Perhitungan uji validitas butir soal

tes essay keterampilan berpikir kritis dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Uji Reliabilitas

Uji statistik *cronbach alpha* digunakan pada penelitian ini dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila ditemukan angka koefisien $> 0,60$. Sebaliknya jika *cronbach alpha* dikatakan tidak reliabel apabila ditemukan angka koefisien $< 0,60$. Tabel 4.2 menjelaskan hasil uji reliabilitas instrumen tes essay keterampilan berpikir kritis sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,855	10

Angka koefisien *cronbach alpha* berdasarkan tabel tersebut didapat sebesar $0,855 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes essay keterampilan berpikir kritis dikatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas dijelaskan secara lengkap dan rinci pada lampiran 3.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran instrumen dilakukan setelah uji pendahuluan validitas, dan reliabilitas instrumen dengan tujuan agar mengetahui instrumen soal yang digunakan tergolong soal sukar, sedang, atau mudah. Data uji tingkat kesukaran instrumen dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Data Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

No	Korelasi Kesukaran	Keterangan
1	0,58	Sedang
2	0,63	Sedang
3	0,63	Sedang
4	0,79	Mudah
5	0,63	Sedang
6	0,47	Sedang
7	0,53	Sedang
8	0,58	Sedang
9	0,47	Sedang
10	0,53	Sedang

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa uji tingkat kesukaran instrumen soal essay keterampilan berpikir kritis didapatkan hasil sebanyak 9 soal memiliki kriteria sedang, dan 1 soal memiliki kriteria mudah. Perhitungan uji tingkat kesukaran butir soal tes essay keterampilan berpikir kritis dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Respon Siswa dalam Penggunaan Media Komik Digital

Respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran komik digital berdasarkan angket respon yang telah dibagikan dengan 2 indikator yang menunjukkan ketertarikan, dan pemahaman serta peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, didapatkan hasil yang dijelaskan pada tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini:

**Tabel 4. 4 Data Hasil Respon Siswa Indikator 1
(Ketertarikan Penggunaan Media Komik
Digital)**

N o	Kriteri a	Frekuensi i	Presentas e (%)
1	Sangat Baik	3	11%
2	Baik	24	89%
Jumlah		27	100%

Tabel 4.4 menjelaskan mengenai respon siswa pada indikator 1 (ketertarikan penggunaan media komik digital) didapat sebanyak 11% siswa memberikan respon sangat baik, dan sebanyak 89% siswa memberikan respon baik mengenai ketertarikan penggunaan media komik digital dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia.

**Tabel 4. 5 Data Hasil Respon Siswa
Indikator 2 (Pemahaman dan Peningkatan
Keterampilan Berpikir Kritis)**

N o	Kriteri a	Frekuensi i	Presentas e (%)
1	Sangat Baik	5	19%
2	Baik	22	81%
Jumlah		27	100%

Adapun pada tabel 4.5 respon indikator 2 (pemahaman serta peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media pembelajaran komik digital) didapat bahwa sebanyak 19% siswa memberikan respon sangat baik, dan sebanyak 81% siswa memberikan respon baik dalam hal pemahaman serta peningkatan keterampilan berpikir kritis pada materi sistem

reproduksi manusia. Berdasarkan hasil data yang didapat menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan yang ditetapkan dapat terpenuhi, sehingga penggunaan media pembelajaran komik digital pada materi sistem reproduksi manusia dikatakan baik dan berhasil. Tabulasi nilai respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran komik digital sistem reproduksi dijelaskan secara terperinci pada lampiran 5.

3. Data Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Pretest menggunakan 10 soal essay sebelum pembelajaran, dilakukan dengan tujuan agar mengetahui keterampilan awal berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi manusia. Data nilai awal keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Presentase Nilai Awal Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

N o	Kriteri a	Frekuensi	Presentase (%)
1	Cukup Kritis	7	26%
2	Kurang Kritis	20	74%
Jumlah		27	100%

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa siswa kelas XI MIA MA Zumrotul Wildan dikategorikan memiliki keterampilan berpikir kritis yang cukup rendah dan perlu adanya peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis khususnya pada materi system reproduksi manusia, dikarenakan sebanyak 26% siswa cukup kritis, dan 74 % siswa kurang kritis dalam berpikir. Tabulasi data nilai awal keterampilan berpikir kritis siswa dijelaskan secara rinci pada lampiran 6.

Adapun setelah diberikan penggunaan media pembelajaran komik digital, dilakukan *posttest* untuk mengetahui nilai keterampilan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai keterampilan berpikir kritis setelah diberikan perlakuan pemberian media pembelajaran komik dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Presentase Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Komik Digital

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Kritis	10	37%
2	Kritis	17	63%
Jumlah		27	100%

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI MIA MA Zumrotul Wildan setelah menggunakan media komik digital memiliki sebanyak 37% siswa sangat kritis, dan 63% siswa kritis dalam berpikir. Artinya, keterampilan berpikir kritis siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pemberian media pembelajaran komik digital pada materi sistem reproduksi manusia, mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal berpikir kritis. Hal tersebut menjadi awal dari arah yang positif mengenai peningkatan dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa dengan bantuan media pembelajaran komik digital, khususnya pada materi sistem reproduksi manusia. Tabulasi nilai keterampilan berpikir kritis setelah diberikan media pembelajaran komik digital secara rinci terdapat pada lampiran 7.

4. Uji Hipotesis

Hasil data nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tujuan menguji hipotesis penelitian dan menunjukkan pengaruh dari media komik digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun hasil uji hipotesis pengaruh media komik digital terhadap keterampilan berpikir kritis pada materi sistem reproduksi manusia dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

<i>Test Statistic^b</i>	<i>Post Test – Pre Test</i>
Z	-4,549 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. *Based on negative ranks.*

b. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Berdasarkan kriteria uji *Wilcoxon Signed Rank Test* hipotesis dapat diterima apabila probabilitas (*Asymsig.Sig*) < 0,05, dan hipotesis ditolak apabila probabilitas (*Asymsig.Sig*) > 0,05. Tabel 4.5 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* mendapatkan nilai probabilitas (*Asymsig.Sig*) 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yakni terdapat pengaruh dari media komik digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI MIA MA Zumrotul Wildan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. Data hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* dijelaskan terperinci pada lampiran 8.

Data peningkatan keterampilan berpikir kritis dilihat dari rata-rata *pretest* dan *posttest*

dihitung menggunakan rumus *N-Gain* dengan hasil yang dijelaskan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji *N-Gain*

Variabel	N	Rata-rata				Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain</i>	<i>N-Gain</i>	
Keterampilan Berpikir Kritis	27	40	77	37	0,62	Sedang

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 40, serta *posttest* 77, dan nilai *gain* (selisih *pretest* dan *posttest*) sebesar 37. Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil peningkatan keterampilan berpikir kritis antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,62 dengan kategori sedang.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media Komik Digital Materi Sistem Reproduksi Manusia

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa yang sudah teraktualisasi maupun yang belum terlihat melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan mengarahkan siswa untuk mampu mencapai indikator dan tujuan pembelajaran, tujuan dari proses pembelajaran tersebut yakni agar siswa mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila pembelajaran melibatkan seluruh komponen utama dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran atau disebut juga dengan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan

dalam proses pembelajaran dengan tujuan pembawa pesan konsep materi kepada siswa guna merangsang minat, perhatian, pikiran, perasaan, serta perbuatan siswa, agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.¹

Penelitian eksperimental ini menerapkan media komik digital pada materi sistem reproduksi manusia sebagai media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran komik digital didasari pada media komik yang saat ini sudah diselaraskan dengan literasi media digital, media komik sebagai media pembelajaran tidak hanya berbentuk cetak, namun sudah diaktualisasikan, dan dikembangkan dalam bentuk media komik digital.

Media pembelajaran komik digital memiliki format digital sehingga mampu dibaca secara online maupun offline dengan menggunakan peralatan elektronik seperti handphone, laptop, LCD, dan sebagainya. Abad ini dengan berkembang pesatnya teknologi menjadikan media digital sebagai inovasi untuk menghasilkan media pembelajaran baru sehingga dapat mempermudah untuk menyebarluaskan dan mengaksesnya. Pengembangan komik digital sebagai media pembelajaran dikatakan sangat cocok untuk perkembangan media pembelajaran dalam pendidikan di abad 21 saat ini.²

Proses pembelajaran yang membosankan dan kaku dapat dirubah menjadi pembelajaran

¹ Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar, Teori Dan Prosedur*, 3-5.

² Rr. Pramesti Vidya Bhakti Eva, M. Syarif Sumantri, and Murni Winarsih, "Media Pembelajaran Abad 21: Komik Digital Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020): 1-8, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17744/9407>.

dengan suasana yang aktif dan menyenangkan menggunakan media pembelajaran komik sebagai sumber belajar. Siswa secara tidak langsung termotivasi secara positif dan aktif melalui media pembelajaran komik digital. Untuk kemudahan akses media pembelajaran komik digital, guru menyediakan *online group* untuk mengunggah dan menyebarkan komik digital sehingga siswa dengan mudah mengakses kapanpun, dan di manapun dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran secara *offline*, interaksi antara guru dan siswa akan lebih intens, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Penggunaan media pembelajaran komik digital pada materi sistem reproduksi manusia dikatakan baik dan berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan data hasil kuesioner berjumlah 20 pernyataan dari sampel penelitian. Indikator 1 (ketertarikan siswa dalam menggunakan media komik digital) didapat sebanyak 11% memberikan respon sangat baik, dan sebanyak 89% memberikan respon baik mengenai ketertarikan penggunaan media komik digital sebagai media pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia. Adapun, untuk indikator 2 (mengenai pemahaman dan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media komik digital) didapat sebanyak 19% memberikan respon sangat baik, dan sebanyak 81% memberikan respon baik dalam hal pemahaman serta peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kelebihan media pembelajaran komik digital dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:³

1. Komik digital dapat menambah penguasaan kosa kata pembacanya.
2. Siswa dipermudah dalam memahami materi yang abstrak dalam isinya.
3. Seluruh jalan cerita media komik digital bertujuan untuk memberikan pesan, atau materi yang disampaikan dengan baik.
4. Dapat mengembangkan minat baca, dan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar, dan keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan.

2. Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Komik Digital Materi Sistem Reproduksi Manusia

Berpikir kritis ialah proses berpikir secara kompleks dan mendalam, secara sistematis, analisis, dan reflektif guna mendapatkan hasil keputusan sesuai evaluasi, dapat memecahkan suatu masalah, dan dapat menarik kesimpulan dengan cepat dan tepat. Setiap individu, khususnya siswa mempunyai keharusan untuk memiliki keterampilan dalam berpikir kritis. Salah satu pola dari berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) adalah memiliki keterampilan berpikir kritis. Siswa dituntut dan diarahkan agar memiliki pola berpikir tingkat tinggi sebab kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat membuat seseorang memiliki pola berpikir secara kritis, sehingga apabila menghadapi sebuah

³ Riwanto and Wulandari, "Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (Cartoon Story Maker) Dalam Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi.", 14-15.

permasalahan dalam kehidupan dapat diatasi dengan baik dan benar.⁴

Berpikir kritis dan *higher order thinking skills* (HOTS) merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, *higher order thinking skills* (HOTS) memiliki tujuan utama yang berkaitan dengan keterampilan untuk berpikir kritis dalam menerima berbagai informasi, berpikir kritis dalam mengatasi suatu masalah, serta membuat keputusan saat mengalami kondisi yang kompleks. Hal tersebut menjelaskan bahwa keterampilan berpikir kritis dan *higher order thinking skills* (HOTS) saling berkaitan satu sama lain.⁵

Kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) telah menjadi tuntutan Kurikulum 2013. Asesmen yang diputuskan oleh Badan Standar Nasional (BSNP) yang menekankan penilaian bukan hanya tingkatan mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*), namun juga menekankan pada penilaian mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Asesmen tersebut dibuktikan salah satunya dengan digunakannya soal-soal mata pelajaran yang berorientasi pada level pemecahan soal tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS). Kemendikbud menilai kebijakan tersebut dinilai tepat untuk mendorong dan mengembangkan

⁴ Umi Chotimah and Edwin Nurdiansyah, "Meningkatkan High Order Thinking Skills Mahasiswa Semester III PPKn Dalam Pembelajaran Psikologi Sosial Melalui Penerapan Metode Six Thinking Hats," *Jurnal Civics* 14, no. 1 (2017): 63–74, <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/14563>.

⁵ Zakiah and Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, 35.

kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS) siswa.⁶

Keterampilan berpikir kritis juga merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki pada abad ke-21 (*21st Century Skills*). Siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis dengan tujuan agar dapat terus berinovasi, produktif, dan dapat mengembangkan ilmu yang didapat agar tidak terjadi kemandekan dalam berpikir. Di abad ke-21 (*21st Century*) yang saat ini dikenal dengan abad pengetahuan, abad ekonomi berbasis pengetahuan, abad teknologi informasi, globalisasi, dan revolusi industri 4.0 dengan semua informasi dan teknologi berkembang dengan cepat dan pesat, keterampilan dalam berpikir kritis sangatlah diperlukan, hal tersebut dapat dikatakan menjadi kunci bagi siswa untuk menghadapi kehidupan yang sesungguhnya dengan jangkauan lebih luas.⁷ Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas, salah satunya memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang inovatif, dan kreatif. Media pembelajaran komik digital digunakan pada penelitian ini dengan tujuan mampu mendorong, meningkatkan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Keterampilan awal berpikir kritis siswa didapat dari nilai *pretest* menggunakan instrumen

⁶ Ega Gradini, "Menilik Konsep Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Numeracy* 6, no. 2 (2019): 189–203, <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/download/475/434>.

⁷ I Wayan Redhana, "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 13, no. 1 (2019): 2239–53, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/download/17824/8934>.

tes essay yang memiliki 5 indikator keterampilan berpikir kritis yaitu interpretasi, membangun keterampilan dasar (*basic and support*), membuat kesimpulan (*inferring*), eksplanasi, dan mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*). Data nilai awal keterampilan berpikir kritis siswa didapat sebanyak 26% siswa cukup kritis, dan 74% siswa kurang kritis dalam berpikir. Adapun setelah diberi perlakuan dengan pemberian media pembelajaran komik digital pada materi sistem reproduksi manusia didapatkan peningkatan keterampilan berpikir kritis yang signifikan dengan hasil sebanyak 37% siswa sangat kritis, dan 63% siswa kritis dalam berpikir.

Melalui media pembelajaran komik digital, siswa dilibatkan secara langsung untuk menganalisis perwatakan tokoh utamanya dalam alur cerita. Selain itu, siswa bisa mengakses dengan mudah dan dapat menemukan konsep materi pembelajaran secara mandiri, sehingga konsep materi pembelajaran diingatan siswa dapat bertahan lebih lama. Kesan baru akan diberikan oleh media pembelajaran komik digital sebagai sumber belajar karena memiliki kemasan dengan paduan gambar dan tulisan yang memuat materi pembelajaran sistem reproduksi manusia. Dampaknya ialah terciptanya pembelajaran yang berkualitas, kejenuhan dalam proses pembelajaran teratasi, menarik minat baca serta meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa

pada materi sistem reproduksi manusia dengan hasil probabilitas (Asymsig.Sig) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari media komik digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI MA Zumrotul Wildan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021, dengan nilai peningkatan rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis *N-Gain* sebesar 0,62 pada kategori sedang.

Nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis meningkat secara signifikan antara sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran komik digital pada materi sistem reproduksi manusia sebagai sumber belajar. Hal tersebut disebabkan karena media pembelajaran komik digital mendorong siswa secara mandiri memahami suatu materi, proses pembelajaran yang baru dan tidak monoton menciptakan siswa yang aktif dan secara tidak langsung akan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, sehingga keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian karya Luluk Irawan, dkk. dengan hasil penelitian pengaruh antara media pembelajaran komik terhadap hasil belajar siswa akuntansi di SMK PGRI 1 Palembang sebesar 55,7%, karena dengan penerapan media pembelajaran komik, siswa lebih bersungguh-sungguh dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁸ Feni Andayani,

⁸ Luluk Irawan, Erma Yulaini, and Januardi, "Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Di SMK PGRI 1 Palembang Tahun Ajaran 2019/2020," *Jurnal Neraca* 3, no. 1 (2019): 99–107, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/download/3385/3408>.

dkk. dalam penelitiannya menjelaskan kualitas dari komik yang dikembangkan sebagai media pembelajaran untuk kemampuan berpikir kritis dengan hasil akhir penilaian kelayakan media komik dengan komponen isi, materi, dan media dikategorikan “Sangat Baik” oleh ahli praktisi, kemudian untuk peningkatan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa diperoleh perbandingan *pretest* dengan rata-rata nilai 66 dan *posttest* diperoleh rata-rata dengan nilai 80,2, berdasarkan hasil tersebut didapat adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis.⁹

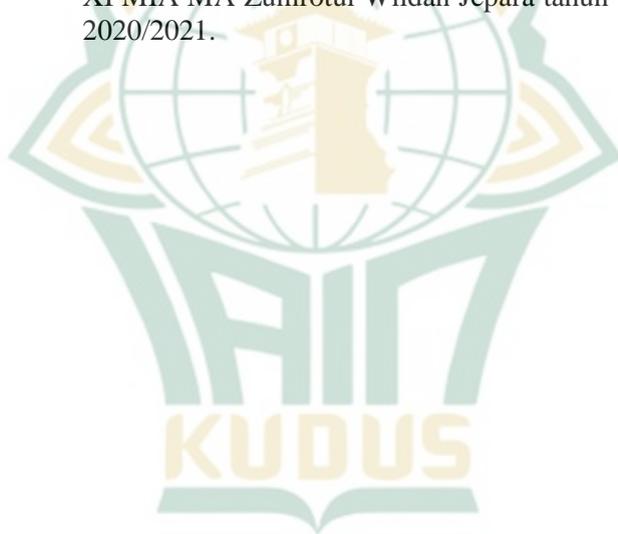
Hasil penelitian dari Sri Inka Ramdhani, dkk. menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA N 2 Gowa pada kelas eksperimen sebesar 77,02, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 69,38. Hasil uji hipotesis didapatkan nilai Sig sebesar 0,003 dan nilai tingkat signifikannya 0,005, berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa pada materi virus.¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian dari Nelah Roswati, dkk. menunjukkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran komik sains, rata-rata nilai kelas yang didapat sebesar 76, dengan lebih dari 50% siswanya

⁹ Feni Andayani, Luthfi Hamdani Maula, and Astri Sutisnawati, “Pengembangan Media Komik Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Metamorfosis Di Kelas Tinggi,” *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 308–18, <http://journal.stkip-andi-mantappa.ac.id/index.php/dikdas>.

¹⁰ Sri Inka Ramdhani, Nurul Magfirah, and Hambali Hilmi, “Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa,” *Jurnal Binomial* 3, no. 2 (2020): 15–25, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/480>.

mendapatkan skor diatas rata-rata nilai kelas. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa komik sains yang memiliki karakter lucu dengan konten naratif dapat menarik siswa untuk mempelajari sains, memberikan hasil belajar yang baik, dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mempelajari sains.¹¹

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penggunaan media komik digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI MIA MA Zumrotul Wildan Jepara tahun ajaran 2020/2021.



¹¹ Nelah Roswati, Nuryani Y Rustaman, and Ikmanda Nugraha, "The Development of Science in Human Digestive System Topic for Junior High School Students," *Journal of Science Learning* 3, no. 1 (2019): 12–18, <https://www.ejournal.upi.edu/index.php/jslearning/article/view/45>.